

IMPLEMENTASI EDMODO DALAM PEMBELAJARAN UNTUK PEMULA

¹Sri Mulyani Endang Susilowati*, ²Sugito Sugito

¹ Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Semarang, Indonesia

² Pendidikan IPA Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Email: nanik_es@mail.unnes.ac.id

Abstract

Tuntutan belajar abad ke-21 salah satunya adalah pemanfaatan ICT (Teknologi Informasi dan Komunikasi) dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penguasaan TIK merupakan suatu keharusan bagi para guru profesional. Salah satu produk teknologi yang dapat dimanfaatkan oleh guru dalam pembelajaran sains adalah penggunaan aplikasi Edmodo. Edmodo tidak terlalu sulit untuk diterapkan dalam pembelajaran. Keberhasilan penggunaan aplikasi Edmodo dalam pembelajaran dipengaruhi oleh faktor guru, infrastruktur, dan siswa. Faktor-faktor guru termasuk tingkat pendidikan, pekerjaan, usia, jenis kelamin, kontrol TIK, keterbukaan guru dalam mengakses informasi, tempat mengajar (kota atau desa), partisipasi dalam organisasi guru, dan kompetensi pedagogik guru. Faktor-faktor fasilitas dan infrastruktur termasuk bangunan, ruang kelas, perangkat keras, perangkat lunak, koneksi internet, infrastruktur ke sekolah-sekolah, dan instruksi penggunaan aplikasi Edmodo. Faktor siswa termasuk motivasi, keberanian untuk mengeksplorasi menggunakan Edmodo, dan frekuensi penggunaan aplikasi Edmodo.

Kata Kunci: Kelas Pemula, Aplikasi Edmodo, Sintak Pembelajaran

PENDAHULUAN

Salah satu tuntutan pembelajaran di abad 21 adalah pengintegrasian TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) dalam proses pembelajaran. Perkembangan pengetahuan yang pesat dan teknologi modern, membutuhkan guru yang mau terus meningkatkan kemampuannya menggunakan teknologi dalam pembelajaran mereka (Jung, 2005). TIK memiliki peran besar bagi keberhasilan belajar siswa, meningkatkan motivasi belajar, meningkatkan kualitas intelektual melalui pemikiran tingkat tinggi, meningkatkan keterampilan pemecahan masalah, mening-

katkan keterampilan komunikasi dan meningkatkan kemampuan mengeksplorasi pengetahuan melalui media internet (Abdullah, 2014). Belajar menggunakan TIK juga lebih menarik dan menyenangkan, dapat melatih keterampilan berkolaborasi dengan teman-teman (Arroyo, 2011), akses mudah ke informasi dapat mempercepat penyelesaian pekerjaan (Mahmud, 2010), mendukung perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, penyelesaian administrasi (Bebell, et al., 2004), memperbaharui pendidikan tradisional terhadap pembelajaran yang menekankan keterlibatan siswa aktif dalam proses pembelajaran (Chigona and Chigona, 2010).

Guru tidak cukup untuk menguasai TIK saja tetapi harus dapat mengintegrasikan TIK dalam proses pembelajaran sehingga efektif dan efisien (Hughes, 2005). Seorang guru harus menguasai pengetahuan pedagogik dalam menggunakan TIK sebagai alat belajar mengajar, dan mengembangkan keterampilan TIK untuk membantu siswa beradaptasi dengan lingkungan mereka yang berubah dan mengatasi masalah yang muncul di lingkungan mereka (Arroyo, 2011). Perkembangan teknologi dalam proses pembelajaran dipengaruhi beberapa factor yaitu, karakteristik dan pengetahuan pedagogis guru, fasilitas sekolah dan infrastruktur, karakteristik siswa, kebijakan sekolah dalam menggunakan teknologi dan daya dukung masyarakat serta pemerintah (Bebell et al., 2004).

Pertumbuhan pesat teknologi informasi melalui media elektronik (internet) sangat sulit untuk dikendalikan. Dari anak-anak hingga orang tua, hampir semua terlibat dalam semacam komunikasi atau media sosial setiap kali mereka mengakses ponsel mereka dari berkomentar, memesan sesuatu, mengobrol, membaca berita, melihat gambar, dan banyak lagi. Selain untuk alat komunikasi, pemanfaatan TIK juga dapat digunakan sebagai alat bantu belajar, dan ini masih membutuhkan penelitian lebih lanjut. TIK menyediakan kemampuan instruksional yang bagus ketika diterapkan dengan benar. Banyak aplikasi untuk pembelajaran ditawarkan melalui internet. Salah satunya dibahas di bawah ini yaitu pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Edmodo.

Berdasarkan pengamatan peneliti, masih banyak siswa yang bingung dalam

menggunakan TIK terutama aplikasi Edmodo dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, artikel ini akan membahas lebih mendalam tentang karakteristik pedagogis seorang guru dalam mengintegrasikan aplikasi TIK Edmodo dalam proses pembelajaran untuk pemula.

PEMBAHASAN

Karakteristik seorang guru meliputi pendidikan formal, pengalaman mengajar/masa kerja, usia, jenis kelamin, pengalaman pelatihan, aksesibilitas untuk bekerja sebagai guru (kota atau desa), partisipasi dalam organisasi profesi guru (Bebell et al., 2004; Ritzhaupt et al., 2012). Berdasarkan tinjauan literatur tentang karakteristik seorang guru yang terkait dengan TIK, gender tidak mempengaruhi sikap guru terhadap TIK (Shapka and Ferrari, 2003) tetapi sangat terkait dengan keyakinan dan persepsi guru (Jimoyiannis, 2010), kolaborasi dengan teman, kemampuan mencari informasi dan pengolahan data, pria lebih baik daripada wanita (Deniz et al., 2005). Usia secara signifikan mempengaruhi keterampilan TIK (Deniz et al., 2005). Pengalaman mengajar berkorelasi positif dengan penggunaan TIK (Garcia and Rose, 2007). Fasilitas TIK (perangkat keras, perangkat lunak, dan infrastruktur) berkorelasi positif dengan keberhasilan pembelajaran (Owusu-ansah, 2013). Lamanya kepemilikan komputer di rumah dan pengalaman menggunakan komputer sangat mempengaruhi kemampuan penggunaan TIK (Cavas, *et al.*, 2009).

Faktor demografi yang memengaruhi kemampuan menggunakan TIK, misalnya tingkat pendapatan, tingkat pendidikan, usia,

dan jenis kelamin (Olatokun and Adeboyejo, 2009; Abu-Obaideh, *et al.*, 2012). Guru muda lebih baik daripada guru tua dalam menggunakan sumber daya TIK (Sanni *et al.*, 2009). Guru laki-laki biasanya lebih reseptif daripada guru perempuan untuk menggunakan TIK (Alampay, 2006; Sadik, 2006). Tingkat pendidikan juga berpengaruh pada penggunaan TIK. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang kemampuan menggunakan TIK semakin tinggi (Olatokun and Adeboyejo, 2009), karena mereka memiliki lebih banyak keterampilan dan kesempatan untuk online (Taylor and Lee, 2005). Menurut (Mbarika, *et al.*, 2005) mengatakan bahwa penggunaan TIK oleh guru juga dipengaruhi oleh disiplin akademik (yaitu, matematika, sains, sosial, seni, dan humaniora).

Ada guru yang menguasai TIK, tetapi kurang berhasil dalam mengintegrasikannya dalam proses pembelajaran (Garcia and Rose, 2007). Hal yang penting dipahami seorang guru adalah bagaimana menyampaikan materi dengan TIK, bukan bagaimana kemampuan siswa menguasai TIK. Beberapa siswa dengan mudah memahami materi dan dengan cepat menguasai TIK, beberapa siswa hanya menguasai TIK tetapi kesulitan memahami materi, dan beberapa siswa memerlukan bantuan teknis untuk memahami materi maupun menguasai TIK. Oleh karena itu, seorang guru harus memiliki rencana pembelajaran yang baik untuk mengatasi masalah siswa, terutama para pemula.

Penerapan pengajaran yang efektif membutuhkan pemahaman TIK, tentang bagaimana teknologi berhubungan dengan pedagogi dan konten pembelajaran; maka

pengetahuan teknologi tidak dapat ditangani secara independent, terlepas dari materi. Pendekatan interdisipliner diperlukan untuk mengintegrasikan TIK dalam proses pembelajaran (Arroyo, 2011; Hughes, 2005; Koehler and J. M. Rosenberg, 2013; Niess, 2005).

Guru harus memahami bagaimana teknologi, pedagogi, konten pembelajaran, dan pengetahuan merupakan kesatuan yang saling berhubungan dalam proses pembelajaran. Mengajar dengan teknologi membutuhkan kerangka kerja yang fleksibel yang dapat diintegrasikan dengan berbagai pendekatan pedagogis dan untuk berbagai konten/ bahan pembelajaran. Langkah pertama yang harus dilakukan guru adalah merumuskan tujuan pembelajaran, kemudian memilih jenis kegiatan yang sesuai untuk tujuan itu, dan kemudian memilih teknologi yang tepat (Mishra and Koehler, 2006). Guru harus berhati-hati dalam memilih strategi dan teknologi yang tepat dalam proses pembelajaran (Koehler and Rosenberg, 2013).

Praktik pembelajaran dengan TIK mampu meningkatkan dan mendukung pengajaran dan pembelajaran secara efektif (Girgin *et al.*, 2011). Teknologi dapat memediasi interaksi, bagaimana teknologi dan pedagogi digunakan untuk mendukung praktik kolaboratif secara optimal sehingga pembelajaran menjadi efektif (Hoyles and Lagrange, 2009). Guru perlu menyiapkan rencana yang lebih matang untuk mengajar dengan TIK, mulai perencanaan, implementasi, dan akhirnya evaluasi. Menggunakan teknologi secara efektif dapat meningkatkan kemampuan pedagogis dalam mengajar (Louw *et al.*, 2008). TIK sebagai alat untuk meningkatkan

penyajian materi, untuk membuat pelajaran lebih menyenangkan bagi siswa dan untuk membuat administrasi lebih efisien (BECTA, 2003). Penggunaan TIK dalam pedagogi dapat mempromosikan pembelajaran yang bermakna (Hardman, 2008). Menggunakan teknologi di sekolah memungkinkan perubahan dalam praktik pengajaran, sehingga memungkinkan siswa belajar lebih efektif (Hardman, 2005).

Lingkungan pembelajaran yang didukung TIK dapat meningkatkan pengajaran konstruktivis yang bermakna dan membuat lingkungan belajar menjadi ideal (Newhouse, 2002). Hal ini membuktikan bahwa penggunaan TIK untuk mengajar dan belajar sangat diperlukan. Oleh karena itu, diperlukan penggunaan TIK dalam pembelajaran (Cox et al., 2003). Para pendidik mungkin memerlukan pengetahuan luas tentang TIK untuk dapat memahami bagaimana mengintegrasikan TIK ke dalam pembelajaran mereka (Cox et al., 2003). Penggunaan TIK dan integrasi teknologi bergantung pada kesiapan, kepercayaan, pengetahuan, dan kemampuan guru mengevaluasi peran TIK dalam pengajaran dan pembelajaran.

Hal-hal yang berkaitan dengan TIK termasuk komputer, internet, perangkat keras, dan perangkat lunak. Ada berbagai aplikasi pembelajaran gratis, tersedia di Internet termasuk media jejaring sosial (Cruz and Cruz, 2013; Mokhtar and Dzakiria, 2015)]. Situs jejaring sosial yang dapat digunakan misalnya Facebook, Twitter, Blog, Edmodo, dan dokumen Google (Garcia and Rose, 2007). Salah satu aplikasi online yang gratis ditawarkan kepada pengguna untuk bergabung dan

memungkinkan pengguna untuk berkomunikasi dan berinteraksi satu sama lain adalah Edmodo. Media sosial Edmodo adalah alat untuk meningkatkan pengalaman belajar pada mata pelajaran sains (Mokhtar and Dzakiria, 2015).

Edmodo adalah media sosial, mirip dengan Facebook, tetapi dengan fungsi pendidikan yang lebih bisa diterapkan (Batsila et al., 2014; AlSaid, 2015). Edmodo menyediakan cara yang aman dan mudah bagi guru dan siswa untuk berhubungan, berkolaborasi, berbagi konten pembelajaran, dan mengakses tugas, nilai, pengumuman sekolah, juga memberikan umpan balik yang efektif dan memotivasi siswa (Dobler, 2012; Warawudhi, 2014). Kelebihan Edmodo dibandingkan dengan media sosial lainnya adalah (1) peserta kelas dipilih oleh guru sehingga terbatas, (2) untuk kebutuhan login kata sandi dibuat oleh guru, (3) hanya yang terdaftar yang dapat berbagi sumber belajar, (4) Situs Edmodo dapat diakses dari sekolah dan di luar sekolah secara gratis, (5) tertutup untuk mereka yang tidak terdaftar sebagai peserta/siswa, (6) Edmodo tidak mengizinkan pengiriman pesan antar siswa, (7) Edmodo dirancang untuk belajar dengan sistem yang rapi dan lebih baik (Wallace, 2014).

Edmodo tidak berbeda dari media pembelajaran lainnya, yang merupakan media yang mendorong guru dan peserta untuk terlibat aktif dan kreatif dalam pembelajaran dan pengetahuan kolaboratif dan dapat membimbing siswa untuk bertanggung jawab atas kegiatan belajar mereka. Selain itu, Edmodo juga mudah dipelajari untuk guru pemula, terutama mereka yang baru mengenal

teknologi. Edmodo dikembangkan berdasarkan prinsip manajemen kelas berbasis kelompok dan media sosial. Fitur utamanya adalah dukungan aktif untuk model komunikasi media online, bahan ajar, dan evaluasi. Fitur yang digunakan dapat menyesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran.

Keberhasilan penggunaan aplikasi selama pelatihan Edmodo juga ditentukan oleh (1) motivasi, (2) sikap individu dan faktor pekerjaan, (3) berpikiran terbuka tentang pelatih dan peserta pelatihan, (4) tahap psikologis peserta pelatihan, (5) jenis pelaksanaan pelatihan, konten dan keterampilannya (6) self-efficacy, kontrol yang dirasakan dan kemampuan dasar (Punia and Kant, 2011). Berikut ini adalah langkah-langkah pelajaran dalam menggunakan aplikasi Edmodo untuk pemula:

1. Berdasarkan Manual Pengguna Aplikasi Edmodo

Instruksi untuk menggunakan aplikasi ini tersedia di pusat bantuan Edmodo, tetapi para pemula mungkin menganggap aplikasi ini agak sulit. Pemula lebih tertarik menggunakan petunjuk dari pemandu langsung (guru). Ini karena pengguna dapat bertanya langsung ketika mengalami kesulitan, sehingga cepat dan mudah mendapatkan jawaban dari kesulitan yang dialami. Selain itu, diperlukan modul atau buku yang mengarah secara berurutan dan koheren, disertai dengan kalimat prosedural dan gambar mana yang harus diklik. Jadi jika panduan tidak ada pengguna akan dapat mempraktekkan aplikasi sendiri.

Panduan sebaiknya menggunakan bahasa sederhana yang mudah dipahami. Bahasa akan menjadi kendala bagi pengguna jika mereka tidak dapat memahami arti dari kalimat yang ditulis dalam panduan ini, meskipun petunjuk tentang penggunaan panduan jelas terinci. Oleh karena itu instruksi penulisan sistematika diperlukan untuk pemula mulai dari aplikasi yang paling sederhana, dasar dan mudah untuk aplikasi yang rumit, canggih dan sulit.

Panduan untuk pemula mungkin lebih bermanfaat bagi pengguna dalam bentuk cetakan. Perintah/ instruksi juga disajikan bersama dengan prosedur langkah demi langkah yang menginformasikan fungsi menu, dan fungsi setiap bagian, bukan hanya cara menggunakannya. Guru juga harus berpikir untuk siswa dengan kebutuhan khusus (penglihatan lemah, buta warna, cacat fisik lainnya) bagaimana menggunakan aplikasi. Penggunaan kertas dan warna yang menarik dapat mengesankan motivasi dan keberanian untuk menggunakan aplikasi.

Penggunaan font dan gambar akan membantu memperjelas tujuannya. Informasi harus disajikan secara hierarki dan bagian-bagian penting harus juga dibedakan (tebal, garis miring, warna). Penting untuk memberikan nomor kontak yang bisa dihubungi ketika mengalami kesulitan. Fungsi fitur (dalam istilah praktis dasar) dijelaskan secara rinci serta petunjuk tentang cara menggunakannya dan fungsi ini harus menggambarkan simbol, ikon, dan kode awal. Instruksi harus menghindari kesan menggurui pengguna. Jangan

berasumsi bahwa pengguna memiliki pengalaman sebelumnya atau pengetahuan produk. Tuliskan dalam bentuk waktu sekarang dan bentuk aktif. Atur tata letak yang menarik dan konsisten. Panduan seperti ini diharapkan dapat mempermudah siswa pemula. Selanjutnya, pengujian produk diperlukan untuk menguji keberhasilan panduan untuk bekerja secara optimal.

2. Dibimbing oleh Guru yang Kompeten dalam Mengajar Aplikasi Edmodo

Ada perbedaan mendasar antara mengetahui isi pembelajaran dan mengetahui pedagogi dalam mengajar materi pembelajaran yang tepat (Koehler and Rosenberg, 2013). Seseorang yang memiliki kecerdasan di atas rata-rata mungkin lebih cepat memperoleh pemahaman tentang isi yang dipelajari daripada orang lain yang memiliki kecerdasan normal. Namun, tidak semua orang yang memiliki kecerdasan di atas rata-rata mampu menyampaikan konten pembelajaran yang mudah diterima oleh siswa. Idealnya, orang pintar juga akan mudah dalam menyampaikan materi apa pun untuk siswa. Oleh karena itu dibutuhkan keterampilan tertentu dalam menyampaikan materi pembelajaran, agar mendapatkan hasil yang maksimal saat menyampaikan materi.

Sebagai guru dalam mengajar aplikasi Edmodo harus sudah menguasai isi aplikasi mulai dari login hingga logout atau dengan kata lain harus memiliki skill yang bagus tentang Edmodo. Tetapi guru juga harus memiliki soft skill yang bagus untuk

mendapatkan hasil yang optimal. Kepribadian seorang guru akan memiliki dampak yang sangat besar terhadap keberhasilan sebuah pelajaran. Kepribadian guru terlihat dari luar, termasuk penampilan. Penampilan dalam busana yang rapi, sopan, dan elegan dapat menciptakan kesan yang menarik bagi siswa. Sambutan yang ramah, berjabat tangan, selalu bertanya "apa yang bisa dibantu?", "Apa lagi yang tidak bisa dipahami?", "Siapa lagi yang mau bertanya?", Akan memberikan rasa nyaman bagi siswa untuk bertukar pikiran. Perilaku lain yang dapat memberikan rasa pengasuhan, membimbing dan memotivasi untuk keberhasilan siswa adalah penggunaan bahasa yang baik yang juga terkait erat dengan keberhasilan dalam proses pembelajaran (Zhao, *et al.*, 2011). Kepribadian yang tidak terlihat dari luar adalah ketulusan, empati, niat yang tulus, toleransi, tanggung jawab, dan lain-lain yang akan membawa kesuksesan pada pekerjaan.

Guru harus dengan sabar mulai membimbing pemula untuk menyalakan komputer atau perangkat laptop, dan masuk ke situs Edmodo. Ada tiga jenis pengguna: login sebagai siswa, guru atau orang tua. Dalam hal ini, para peserta diarahkan untuk login sebagai siswa. Siswa diarahkan untuk melihat langkah demi langkah dan urutan seperti yang tertulis di manual. Jika ada siswa yang benar-benar masih bingung, guru harus mengingatkan atau hanya menunjukkan langkah-langkah yang belum mereka pahami, cobalah untuk tidak

menunjuk langsung ke solusi. Dengan demikian siswa akan merasa dihargai, menemukan sesuatu yang baru, mudah, berani, dan termotivasi. Dalam kursus ini, guru harus memikirkan urutan materi dari yang mudah ke kompleks yang harus dikerjakan oleh siswa.

Selain itu, guru juga diminta untuk mengantisipasi heterogenitas peserta dari usia, jenis kelamin, latar belakang sosial ekonomi dan pendidikan, tujuan pembelajaran, fasilitas infrastruktur dan jumlah peserta dan waktu untuk pembelajaran berlangsung. Pada saat normal (terutama di pagi hari di jam sekolah) pembelajaran berjalan dengan baik, tetapi jika di sore hari tentu tidak maksimal seperti di pagi hari. Jika pembelajaran dilakukan di sore hari dengan siswa yang kurang bersemangat, guru harus menggunakan strategi dan metode yang berbeda. Semangat guru yang tak kenal lelah akan dapat menghasilkan motivasi untuk siswa (Maryani dan Martaningsih, 2015). Faktor sikap guru terhadap penggunaan teknologi, kompetensi pedagogis, dorongan kepada guru untuk menggunakan teknologi dalam pengajaran mereka, meningkatkan keterampilan TIK guru, kepercayaan dalam menggunakan TIK, kualifikasi akademik guru, memiliki guru TIK spesialis dapat mempengaruhi kesuksesan menggunakan TIK dalam proses belajar mengajar (Goyal et al., 2010). Oleh karena itu langkah-langkah yang baik untuk mengajar Edmodo adalah sebagai berikut: menguasai materi konten, memiliki kepribadian yang menarik, memiliki keterampilan pedagogik

yang baik, memiliki semangat dalam memotivasi, menerapkan strategi dan metode yang tepat, mengurutkan materi dari mudah ke kompleks, dan memiliki buku panduan lengkap.

3. Frekuensi Penggunaan Aplikasi Edmodo

TIK memainkan peran penting dalam mendukung minat siswa untuk belajar dan juga membantu mereka untuk mengembangkan perkembangan kognitif, fisik dan sosial-emosional baik di sekolah maupun di luar sekolah. Oleh karena itu, untuk meningkatkan pemberdayaan TIK bagi para guru, seringkali perlu untuk mendidik dan melatih para guru untuk memfasilitasi pengembangan siswa secara holistik (Kayode et al., 2014). Guru yang terdidik harus memberi contoh baik di sekolah maupun di luar sekolah dan disebarluaskan kepada rekan atau siswa mereka.

Seorang siswa yang telah menerima materi pelatihan aplikasi Edmodo melalui pembelajaran harus melanjutkan dengan berlatih aplikasi di rumah. Frekuensi menggunakan teknologi ini akan mempengaruhi keterampilan menggunakannya. Semakin banyak aplikasi teknologi ini digunakan, semakin terampil untuk menguasai teknologi (Ritzhaupt, et al., 2012). Bahan aplikasi Edmodo yang diperoleh harus terus digunakan dalam konteks lain. Keterampilan akan meningkat ketika sering digunakan. Jika tidak, keterampilan itu akan hilang atau tidak dapat digunakan lagi. Tetapi melatih siswa terlalu sering menggunakan keterampilan itu bukanlah

perkara mudah, dibutuhkan komitmen yang kuat untuk terus melakukannya. Meski hanya dalam waktu singkat dan sedikit latihan yang dapat dipraktekkan, disarankan untuk tetap menjadwalkan setiap hari. Semakin banyak waktu menggunakan TIK, akan semakin terampil menggunakannya (Goyal et al., 2010).

Motivasi adalah faktor yang ada pada seseorang yang menggerakkan perilakunya untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi internal yang kuat dari siswa untuk menguasai keterampilan menggunakan aplikasi Edmodo akan mendorongnya untuk berlatih di setiap kesempatan. Selain itu, rangsangan eksternal juga dapat mempengaruhi pekerjaan seseorang. Oleh karena itu guru harus dapat memberikan peluang dan rangsangan kepada siswa mereka untuk selalu mempraktekkan aplikasi Edmodo. Semakin sering, semakin umum, semakin dapat menggunakan aplikasi Edmodo.

4. Menjelajah menggunakan Aplikasi Edmodo

Pembelajaran menggunakan Edmodo mendorong siswa untuk secara aktif mencari informasi dan melatih peserta didik untuk menciptakan lingkungan belajar yang bertanggung jawab melalui kegiatan online yang dilakukan (Balasubramanian, et al., 2014), muncul keberanian untuk mengomentari tugas yang diberikan oleh guru (Kara, 2016), dan ketika mendaftar di Edmodo, keberanian peserta didik bisa meningkat (Hourdequin, 2014). Pengaruh penggunaan teknologi anak-anak muda terhadap pengaruh pembelajaran mereka

adalah evaluasi teknologi, peran orang dewasa, dan pendekatan pengajaran. Studi-studi ini menunjukkan bahwa teknologi meningkatkan kolaborasi dan keberanian anak-anak, interaksi dengan orang lain dan mengeksplorasi untuk menggunakan teknologi (Hsin et al., 2014).

Berdasarkan pernyataan sebelumnya dan fakta yang ada, banyak trainee yang merasa takut melakukan kesalahan dalam menggunakan TIK dalam proses pembelajaran. Rasa tidak percaya diri ini dapat timbul karena berbagai alasan seperti (1) mereka takut melakukan kesalahan, mereka merasa malu, tidak peduli, ditinggalkan, gagap teknologi, dll. jika mereka membuat kesalahan dalam mencoba menggunakan aplikasi; (2) mereka takut laptop atau komputer rusak dan marah; dan (3) dikeluarkan dari pelatihan. Perasaan seperti itu selalu menghantui dan menghambat kesuksesan program pelatihan. Pelatih didorong untuk menumbuhkan keberanian kepada peserta pelatihan dalam mengeksplorasi menggunakan aplikasi Edmodo. Ada beberapa hal yang dapat menumbuhkan keberanian peserta pelatihan:

- a. Beri peserta keyakinan dan motivasi penuh bahwa mereka mampu menggunakan aplikasi Edmodo. Pelatih selalu memberi kesempatan siswa untuk mencoba menggunakan fitur tanpa rasa takut, bangga ketika mereka berhasil.
- b. Jangan berikan terlalu banyak stimulasi. Kemampuan untuk menanggapi sesuatu yang baru secara bertahap dan bertingkat.

Untuk itu, butuh rangsangan yang disesuaikan dengan heterogenitas semua peserta. Terlalu banyak stimulasi yang diberikan akan menyebabkan kebingungan dan akhirnya akan kehilangan keberanian siswa untuk menggunakan aplikasi Edmodo.

c. Berikan target yang tepat dan tidak menarik.

Target adalah sasaran yang harus dicapai, ditetapkan di awal dengan mempertimbangkan banyak faktor. Oleh karena itu, penargetan tidak boleh terlalu ditegakkan. Target yang tinggi dan dengan paksaan akan menghilangkan keberanian untuk mengeksplorasi.

SIMPULAN

Mengintegrasikan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) dalam proses pembelajaran adalah suatu keharusan bagi seorang guru di abad ke-21. Pengetahuan dan teknologi modern membutuhkan guru untuk belajar bagaimana menggunakan teknologi dalam pengajaran mereka. Aplikasi Edmodo adalah produk teknologi yang sangat berguna dalam proses pembelajaran. Keberhasilan penggunaan aplikasi Edmodo dalam pembelajaran dipengaruhi oleh: (1) faktor guru yang meliputi pendidikan, lama mengajar, usia, jenis kelamin, pelatihan yang sering, keterbukaan guru dalam mengakses informasi, tempat mengajar (kota atau desa), dan partisipasi dalam organisasi guru dan kompetensi pedagogik pendidik dalam menyampaikan materi, (2) faktor sarana dan prasarana: bangunan, ruang kelas, perangkat keras, perangkat lunak, koneksi internet, infrastruktur ke sekolah, dan instruksi penggunaan

aplikasi Edmodo (3) faktor siswa yang meliputi motivasi, keberanian untuk mengeksplorasi menggunakan Edmodo, dan frekuensi penggunaan aplikasi Edmodo.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, H. 2014. "The role of TIK in teaching science education in schools," *Int Lett Soc Humanist Sci*, vol/issue: 19(3), pp. 217–223.
- Abu-Obaideh A., *et al.*, 2012. "Effects of demographic characteristics, educational background, and supporting factors on TIK readiness of technical and vocational teachers in Malaysia," *International Education Studies*, vol/issue: 5(6), pp. 229-243.
- Alampay E. 2006. "Analyzing socio-demographic differences in the access and use of TIKs in the Philippines using the capability approach," *The Electronic Journal of Information Systems in Developing Countries*, vol/issue: 27(5), pp. 1-39.
- Al-Said K. M. 2015. "Students' perceptions of edmodo and mobile learning and their real barriers towards them," *The Turkish Online Journal of Educational Technology*, vol/issue: 14(2), pp. 167-180.

- Arroyo, C.G. 2011. "On-Line Social Networks: Innovative Ways towards the Boost of Collaborative Language Learning," International Conference TIK for Language Learning, 4th Edition.
- Balasubramaniana K. *et al.*, 2014. "A study on "Student preference towards the use of Edmodo as a learning platform to create responsible learning environment," *Social and Behavioral Sciences*, vol. 144, pp, 416 – 422.
- Batsila M, *et al.* 2014. "Entering the Web-2 edmodo world to support learning: tracing teachers' opinion after using it in their classes," *IJET*, vol/issue: 9(1), pp. 53-60.
- Bebell D., M. Russell, dan L. O. Dwyer. 2004. "Measuring Teachers' Technology Uses: Why Multiple-Measures Are More Revealing," *International Society for Technology in Education* vol, vol/issue: 37(1), pp. 45–63, 2004.
- BECTA. 2003. "What the research says about using TIK in Maths".
- Cavas B., *et al.*, 2009. "A study on science teachers' attitudes toward information and communications technologies in education," *Turkish Online J Educ Technol*, vol/issue: 8(2), pp. 20–32.
- Chigona, A., and W. Chigona. 2010. "Capability approach on pedagogical use of TIK in schools," *TD The Journal for Transdisciplinary Research in Southern Africa*, vol/issue: 6(1), pp. 209–224.
- Cox M. *et al.* 2003. "TIK and pedagogy: A review of the research literature, TIK in Schools," *Research and Evaluation Series*, vol.18.
- Cruz M. B. and S. B. B. Cruz. 2013. "The Use of Internet-Based Social Media as a Tool in Enhancing Student's Learning Experiences in Biological Sciences," *High Learn Res Community*, vol/issue: 3(4), pp. 68–80.
- Deniz L. 2005. "İlköğretim Okullarında Görev Yapan Sınıf ve Alan Öğretmenlerinin Bilgisayar Tutumları," *Comput Human Behav*, vol/issue: 4(4), pp. 30.
- Dobler E. 2012. "Flattening classroom walls: Edmodo takes teaching and learning across the globe," *Reading Today*, vol/issue: 29(4), pp. 12-13.
- Garcia P. and S. Rose, 2007. "The Influence of Technocentric Collaboration on Preservice Teachers' Attitudes About Technology's Role in Powerful Learning and Teaching No Title," *J Technol Teach Educ*, vol/issue: 15(2), pp. 247– 266.

- Girgin U., *et al.*, 2011. "Technology Integration Issues in a Special Education School in Turkey," *Cypriot Journal of Educational Sciences*, vol/issue: 6(1).
- Goyal E. *et al.* 2010. "Factors that affect information and communication technology usage: a case study in management education," *Journal of Information Technology Management*, vol/issue: 21(4), pp. 38-57.
- Hardman J. 2005. "An exploratory case study of computer use in a primary school mathematics classroom: New technology, new pedagogy?" *Perspectives in Education*, vol/issue: 23(4), pp. 99-111.
- Hourdequin P. 2014. "Edmodo: A Simple Tool for Blended Learning", *The Language Teacher*, vol. 38.
- Hoyles C. and J. B Lagrange, 2009. "Mathematics Education and Technology: Rethinking The Terrain," Springer.
- Hsin C. T. *et al.*, 2014. "The Influence of Young Children's Use of Technology on Their Learning: A Review," *Educational Technology & Society*, vol/issue: 17(4), pp. 85-99.
- Hughes J. 2005. "The role of teacher knowledge and learning experiences in forming technology-integrated pedagogy," *J Technol Teach Educ*, vol/issue: 13(2), pp. 277-302.
- Jimoyiannis A., 2010. "Developing a Technological Pedagogical Content Knowledge Framework for Science Education: Implications of a Teacher Trainers' Preparation Program The Notion of Technological Pedagogical Content Knowledge," *Proceedings of Informing Science & IT Education Conference*, pp. 597-607.
- Jung, I. 2005. "TIK-pedagogy integration in teacher training: Application cases worldwide," *Educ Technol Soc*, vol/issue: 8(2), pp. 94-101.
- Kara S. 2016. "How and Why? Edmodo as a blended learning tool: a brief overview of usage and research," *Proceedings of ISERD International Conference*.
- Kayode O. P. *et al.*, 2014. "Perceived Importance of TIK in Preparing Early Childhood Education Teachers for The New Generation Children," *Int J Eval Res Educ*, vol/issue: 3(2), pp. 119-124.
- Koehler M. J. and J. M. Rosenberg, 2013. "The Technological Pedagogical Content Knowledge Framework for Teachers and Teacher Educators," pp. 1-8.

- Lau B. T. and C. H. Sim. 2008. "Exploring the extent of TIK adoption among secondary school teachers in Malaysia," *International Journal of Computing and IT Research*, vol/issue: 2(2), pp. 19-36.
- Louw J., et al., 2008. "Time-on-task, technology and mathematics achievement," *Evaluation and Program Planning*, vol. 31, pp. 41-50.
- Mahmud R. and M. A. 2010. "Impact of Training and Experience in Using TIK on In-Service Teachers' Basic TIK Literacy," *Malaysian Journal of Educational Technology*, vol/issue: 10(2), pp. 5-10.
- Maryani I. and S. T. Martaningsih, 2015. "Correlation between Teacher's PCK (Pedagogical Content Knowledge) and Student's Motivation in Primary School," *Int J Eval Res Educ*, vol/issue: 4(1), pp. 38-44.
- Mbarika V. M. A., et al., 2005. "The neglected continent of IS research: A research agenda for Sub-Saharan Africa," *Journal of the Association for Information Systems*, vol/issue: 6(5), pp. 130-170.
- Mishra P. and M. J. Koehler, 2006. "Technological pedagogical content knowledge: A framework for teacher knowledge," *Teach Coll Rec*, vol/issue: 108(6), pp. 1017-1054.
- Mokhtar F. A. and H. Dzakiria, 2015. "Illuminating the Potential of Edmodo as an Interactive Virtual Learning Platform for English Language Learning and Teaching," *Malaysian J Distance Educ*, vol/issue: 17(1), pp. 83-98.
- Newhouse P. C. 2002. "The impact of TIK on learning and teaching".
- Niess M. L. 2005. "Preparing teachers to teach science and mathematics with technology: Developing a technology pedagogical content knowledge," *Teach Teach Educ*, vol/issue: 21(5), pp. 509-523.
- Olatokun W. M. and O. C. Adeboyejo, 2009. "Information and communication technology use by reproductive health workers in nigeria: state of the art, issues, and challenges," *An Interdisciplinary Journal on Humans in TIK Environments*, vol/issue: 5(2), pp. 181-207.
- Owusu-ansah S. 2013. "Application of Information And Communication Technology (TIK): A Comparative Analysis of Male and Female Academics in Africa," *Libr Philos Pract*, pp. 1-35.

- Punia B. and S. Kant 2013. "A Review of Factors Affecting Training Effectiveness Vis-À-Vis Managerial Implications and Future Research Directions," *Int J Adv Res Manag Soc Sci*, vol/issue: 2(1), pp. 151–164.
- Ritzhaupt, A. D. *et al.*, 2012. "Explaining technology integration in K-12 classrooms: a multilevel path analysis model," *J Educ Comput Res*, vol. 46, pp. 229–254.
- Sadik A. 2006. "Factors influencing teachers' attitudes toward personal use and school use of computers: New evidence from a developing nation," vol/issue: 30(1), pp. 86-113.
- Samak Z. A. 2006. "An Exploration of Jordanian English Language Teachers' attitudes, Skills, and Access as Indicator of Information and Communication Technology Integration in Jordan,".
- Sanni M., *et al.*, 2009. "Harnessing the Potentials of Internet Technology for Research and Development among Undergraduates in Nigeria: A Case Study of Obafemi Awolowo University," *International Journal of Computing and TIK Research*, vol/issue: 3(1).
- Shapka J. D. and M. Ferrari, 2003. "Computer-related attitudes and actions of teacher candidates," *Computers in Human*, vol/issue: 19(3), pp. 319-334.
- Taylor, R. and H. C. Lee. 2005. "Occupational therapists' perception of usage of information and communication technology in western Australia and the association of availability of TIK on recruitment and retention of therapists working in rural areas," *Australian Occupational Therapy Journal*, vol. 52, pp. 51–56.
- Thongmak M. 2013. "Social Network System in Classroom: Antecedents of Edmodo © Adoption," *J e-Learning High Educ*, pp. 1–15.
- UNDP, "Promoting TIK for human development programme. A Pionnering Regional Human Development Report in Asia," 2011.
- Wallace A. 2014. "Social Learning Platforms and the Flipped Classroom," *International Journal of Information and Education Technology*, vol/issue: 4(4), pp. 293-296.
- Warawudhi R. 2017. "The Evaluation of Edmodo in Business Reading Class," vol/issue: 7(2), pp. 153-158.
- Zhao X. *et al.* 2011. "TIK and an exploratory pedagogy for classroom-based Chinese language learning,"

Turkish Online J Educ Technol,
vol/issue: 10(3), pp. 141–151.

Zimmerman B. J. 2000. "Self-Efficacy: An Essential Motive to Learn," *Contemporary Educational Psychology*, vol. 25, pp. 82–91.